

**PENGARUH PERBEDAAN PELETAKAN TELUR TETAS SECARA  
VERTICAL DAN SECARA HORIZONTAL TERHADAP DAYA TETAS  
TELUR ITIK**

**Koko Noor Kasyanto**  
Program Studi Manajemen Bisnis Unggas  
Jurusan Peternakan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan peletakan telur secara vertikal dan secara horizontal terhadap daya tetas telur itik. Penelitian ini dilakukan secara eksperimen dan menggunakan analisis uji T secara berpasangan (*Independent sample t-test paired comparison*) dengan dua perlakuan dan sembilan ulangan yaitu secara *horizontal* dan secara *vertical*. Jumlah telur tetas yang digunakan 270 butir dan setiap ulangan berjumlah 15 butir. Hasil dari penelitian ini, perbedaan peletakan telur secara vertikal dan horizontal berpengaruh *significant* ( $P>0,05$ ) terhadap mortalitas *embrio*, dengan persentase peletakan secara vertikal yaitu 32,43 % dan peletakan secara horizontal 23,46 %, dan tidak berpengaruh *significant* ( $P<0,05$ ) terhadap fertilitas telur dan daya tetas, dengan persentase fertilitas pada peletakan secara vertikal 82,22 % dan pada peletakan secara horizontal 72,59 %, sedangkan persentase daya tetas pada peletakan vertikal yaitu 59,45 % dan peletakan horizotal yaitu 78,49 %. Peletakan telur secara horizontal lebih efektif dan efisien dalam pencapai penetasan yang optimal, karena peletakan telur secara horizontal memiliki persentase mortalitas *embrio* yang lebih rendah dan memiliki daya tetas yang lebih tinggi dibandingkan peletakan telur secara vertikal.

Kata Kunci : Itik (*Anas Plathirinchos*), Vertikal , Horizontal, Fertilitas, Mortalitas *Embrio*, Daya Tetas.